

**“ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI MAHASISWA PRODI
PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
TAHUN 2019-2023 ”**

Skripsi

Diajukan oleh:

SIRLINA WARAHAFDAH

NIM: 190503028

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan



**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2025**

**ANALISIS SITIRAN TERHADAP SKRIPSI MAHASISWA PRODI PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

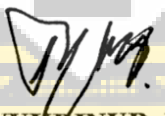
Diajukan Oleh:

**SIRLINA WARAHAFDAH
NIM. 190503028**

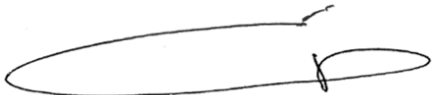
Mahasiswa fakultas adab dan humaniora program
Program studi ilmu perpustakaan

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing utama


**Drs. SYUKRINUR, M.LIS.
NIP 196801252000031002**

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan


**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

**Pada hari/Tanggal:
Rabu/ 22 Oktober 2025**

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua



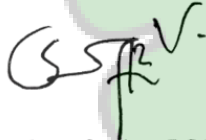
Drs. Syukrinur, M.L.I.S.
NIP. 196801252000031003

Sekretari



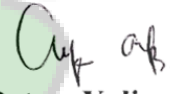
Siti Aminah, S.IP.,M.MLS
NIP. 198901022025212012

Penguji I



Dr. Suraiya, S.Ag.,M.Pd
NIP. 197511022003122002

Penguji II



Cut Putroe Yuliana,M.IP.
NIP.198507072019032017

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam- Banda Aceh**



Svarifudhin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sirlina Warahafdah

Nim : 190503028

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul skripsi : Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019-2023

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 9 februari 2026

Yang menyatakan,



Sirlina
Sirlina warahafdah

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019-2023”. Shalawat dan salam kepada baginda nabi Muhammad Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Terima kasih penulis ucapkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Rahmatsyah dan Ibunda Maisyarah serta saudara tercinta Adik perempuan Fatiya Al-izzati, Adik laki-laki Fathin Al-thaf dan seluruh keluarga besar penulis, dengan tulus penulis ucapkan terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi dan dukungan materil selama penulis menempuh studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Rektor dan Wakil Rektor serta segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menyediakan fasilitas penunjang perkuliahan dengan baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan lancar. Terima kasih kepada Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP selaku Sekretaris, serta

jajaran Staf Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, terimakasih kepada bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S selaku pembimbing tunggal penulis, terimakasih kepada ibu Dr. suraiya, M.pd selaku penguji pertama dan ibu Cut Putroe Yuliana S.IP., M.IP selaku penguji kedua yang telah sabar meluangkan waktunya merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penelitian skripsi ini, serta Bapak/Ibu Dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membekali kami dengan ilmu yang bermanfaat mulai dari awal semester hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan urusan perkuliahan ini dengan baik, Tidak lupa pula terima kasih penulis ucapkan seluruh keluarga besar Ilmu Perpustakaan leting 19 yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu dan selalu memberikan motivasi, saran terbaik yang penulis butuhkan.

Segep kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang, Akhirnya kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah Swt dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 16 okt 2025
Penulis,

Sirlina warahafdah

ABSTRAK

Penelitian ini Berjudul Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019-2023 penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry periode 2019–2023, dan mengidentifikasi jenis literatur yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa dalam penulisan skripsinya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik analisis sitiran. Populasi penelitian berjumlah 463 skripsi, sedangkan sampel sebanyak 50 skripsi ditentukan dengan teknik cluster random sampling, yaitu 10 skripsi dari setiap tahun. Data penelitian diperoleh dari footnote pada setiap skripsi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan nama pengarang dan jenis literatur, serta disajikan dalam bentuk tabel. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengarang yang paling banyak disitir adalah Azwar S. (86 sitiran), Sugiyono (70 sitiran), Santrock J.W. (62 sitiran), Hurlock E. (52 sitiran), dan Sarwono S.W. (43 sitiran). Dari segi jenis literatur, buku teks menempati peringkat tertinggi, diikuti oleh jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, serta diikuti dengan sumber dari internet. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry masih dominan menggunakan buku sebagai sumber utama, sedangkan pemanfaatan jurnal ilmiah dan jenis literatur lain sudah mulai meningkat meskipun belum optimal.

Kata Kunci: analisis sitiran, mahasiswa psikologi, pengarang, jenis literatur.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	8
B. Analisis Sitiran	13
1. Pengertian Analisis Sitiran.....	14
2. Manfaat Analisis Sitiran.....	15
3. Ruang Lingkup Dan Parameter Analisis Sitiran	16
4. Langkah-Langkah Melakukan Pendekatan Analisis	17
5. pengarang yang disitir.....	18
6. jenis literatur atau referensi.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi Dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Penyajian Dan Analisis Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengarang Yang Paling Sering Disitir.....35
B. Bentuk bahan pustaka yang paling sering disitir.....40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....48
B. Saran.....49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Skripsi merupakan salah satu bentuk karya ilmiah yang wajib disusun oleh mahasiswa pada jenjang sarjana (S1) sebagai bagian dari pemenuhan syarat akademik untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penulisannya, skripsi tidak hanya menjadi bukti kemampuan mahasiswa dalam memahami teori dan menerapkannya dalam penelitian, tetapi juga menunjukkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan ilmiah sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku. Skripsi menuntut mahasiswa untuk dapat mengolah data secara objektif serta menyusun argumen yang didasarkan pada teori dan referensi yang relevan.

Salah satu komponen penting dalam penulisan skripsi adalah penggunaan sitiran atau kutipan. Sitiran merupakan pernyataan atau gagasan yang diambil dari sumber lain dan disisipkan dalam tulisan untuk memperkuat argumen atau mendukung temuan penelitian. Penggunaan sitiran menunjukkan bahwa penulis telah membaca, memahami, dan mempertimbangkan pendapat para ahli sebelumnya yang relevan dengan topik penelitiannya. Selain itu, kutipan juga berperan dalam menjaga kejujuran akademik serta mencegah

praktik plagiarisme, karena penulis menyebutkan dengan jelas sumber dari setiap informasi atau ide yang bukan berasal dari dirinya sendiri.¹

Dalam konteks akademik, kutipan bukan hanya pelengkap, tetapi bagian yang sangat penting dalam membangun kredibilitas dan kekuatan argumen ilmiah. Oleh karena itu, kemampuan mahasiswa dalam memilih dan menggunakan sumber rujukan yang tepat menjadi indikator penting dalam menilai kualitas akademik suatu karya ilmiah, khususnya skripsi.

Untuk mengetahui bagaimana mahasiswa menggunakan referensi dalam skripsinya, dibutuhkan suatu pendekatan khusus yang disebut analisis sitiran. Analisis sitiran adalah kajian terhadap pola penggunaan referensi atau sumber pustaka dalam suatu karya ilmiah, yang dilakukan dengan cara menelusuri dan mengevaluasi jumlah, jenis, tahun terbit, dan relevansi sumber-sumber yang dikutip oleh penulis. Analisis ini pertama kali berkembang dalam kajian bibliometrika dan ilmu perpustakaan, namun kini sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang ilmu untuk mengukur dampak, pengaruh, serta kecenderungan literatur yang digunakan dalam suatu periode atau wilayah tertentu.

Melalui analisis sitiran, kita dapat memperoleh informasi mengenai jenis sumber yang paling sering dikutip (seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, atau situs web), tingkat kemutakhiran sumber, serta konsistensi gaya penulisan

¹ Sulistyio-basuki dan haryati, *pengantar ilmu perpustakaan*, Tangerang selatan: universitas terbuka, 2022.

referensi. Analisis ini juga memungkinkan kita untuk melihat apakah mahasiswa telah mengacu pada literatur yang relevan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Selain itu, analisis sitiran dapat memberikan gambaran tentang preferensi mahasiswa terhadap sumber tertentu dan pola pencarian informasi mereka.²

Dalam kajian bibliometrika modern, analisis sitiran dipandang sebagai metode penting untuk melihat seberapa kuat keterkaitan intelektual dalam suatu bidang ilmu. Menurut Santoso, analisis sitiran berfungsi untuk mengidentifikasi pola penggunaan sumber rujukan oleh penulis, sehingga dapat diketahui kecenderungan referensi yang dominan serta arah perkembangan ilmu pengetahuan dalam suatu disiplin tertentu.³ Selain itu, Haryanto dan Lestari, menegaskan bahwa analisis sitiran mampu menunjukkan peta kontribusi ilmiah, baik berupa jurnal, buku, maupun karya akademik lainnya, yang digunakan sebagai dasar penyusunan suatu penelitian. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa analisis sitiran tidak hanya menilai kuantitas rujukan, tetapi juga menekankan kualitas keterhubungan antar karya ilmiah.⁴

Kajian sitiran dikalangan mahasiswa psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry belum banyak dibahas, meskipun penting untuk

² Zainab A.N., “*citation analysis and its importance in research evaluation*,” *malaysian journal of library dan information science*, vol.5, No.2 (2000) : 31-42.

³ Santoso, B. “Penggunaan Analisis Sitiran dalam Penelitian Bibliometrika.” *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 10, No. 2 (2020): 115–128.

⁴ Haryanto, A., & Lestari, D. “Pemetaan Ilmu melalui Analisis Sitiran pada Karya Ilmiah.” *Journal of Library and Information Studies*, Vol. 5, No. 1 (2021): 33–47.

mengidentifikasi sejauh mana mahasiswa mengakses dan menggunakan sumber-sumber ilmiah yang relevan dengan penelitian mereka. Dengan melakukan analisis terhadap sitiran yang ada dalam karya ilmiah mahasiswa prodi psikologi, diharapkan dapat ditemukan pola tertentu mengenai pemilihan sumber literature serta kualitas penelitian yang dihasilkan.⁵

Dengan adanya analisis sitiran terhadap skripsi, diharapkan lembaga pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam hal literasi akademik, penelusuran informasi, dan penulisan ilmiah. Hal ini penting agar lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu menyusun skripsi sebagai syarat kelulusan, tetapi juga benar-benar memahami bagaimana membangun argumen ilmiah yang kuat dan bertanggung jawab secara akademik.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka menarik minat peneliti untuk meneliti “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Ilmu Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019-2023 ”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siapakah pengarang yang paling sering dijadikan referensi dalam penulisan skripsi mahasiswa psikologi UIN ar-raniry tahun 2019-2023?

⁵ Data akademik Uin Ar-raniry Banda aceh, Aceh.(2023).

2. Jenis literatur atau sumber referensi apa yang paling sering digunakan dalam penulisan skripsi mahasiswa psikologi UIN Ar-raniry tahun 2019-2023?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi:

1. Untuk mengidentifikasi nama-nama pengarang yang paling sering disitir dalam skripsi mahasiswa psikologi UIN Ar-raniry tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui jenis literature yang paling banyak digunakan dalam penulisan skripsi mahasiswa psikologi UIN Ar-raniry tahun 2019-2023.

C. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian bibliometrik, khususnya dalam analisis sitiran di bidang psikologi.
 - b. Menyediakan data yang dapat digunakan oleh peneliti lain untuk mengembangkan penelitian serupa di masa depan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan wawasan kepada dosen dan pengelola program studi tentang preferensi sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa, yang dapat membantu dalam penyusunan kurikulum atau rekomendasi literatur.
 - b. Memberikan panduan bagi mahasiswa dalam memilih sumber referensi yang lebih berkualitas dan relevan untuk karya ilmiah mereka.

- c. Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keragaman dan kualitas sumber rujukan dalam penelitian akademis.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menjelaskan sekilas tentang isi penulisan, maka perlu kiranya penulis menjelaskan istilah-istilah terhadap judul ini, supaya pembaca tidak salah paham terhadap judul penulis, istilah itu adalah:

1. Analisis Sitiran

Menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia, analisis sitiran adalah “cara perhitungan yang dilakukan atas karya tulis yang disitir oleh para pengarang”.⁶ Sedangkan menurut Sulistyio Basuki analisis sitiran adalah “analisis pada kepustakaan dengan kata lain kajian terhadap sitiran yang terdapat pada sebuah makalah, artikel, buku, disertasi.”⁷

Adapun istilah analisis sitiran yang penulis maksud adalah penghitungan daftar pustaka yang tercantum dalam skripsi mahasiswa Prodi ilmu psikologi dengan mengambil kutipan dari makalah, artikel, jurnal, buku, dan disertasi mulai dari tahun 2019-2023 yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ilmu Psikologi UIN Ar-Raniry.

⁶ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2020), hlm. 22.

⁷Sutardji, “Pola Sitiran Dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan”, *Jurnal Perpustakaan Pertanian* , vol. 12, no. 1, (2023), hlm, 2.

1. Skripsi Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.⁸ Sedangkan menurut Jasmari, skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah yang lebih bersifat memberikan gambaran atau deskripsi tentang sesuatu atau melukiskan kenyataan atau fakta berdasarkan hasil riset atau penelitian.⁹

Sedangkan menurut Munslich Mansur menjelaskan bahwa skripsi merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program sarjana yang membahas mengenai suatu topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah ditulis oleh para ahli baik hasil penelitian lapangan ataupun hasil pengembangan.¹⁰

Dari pendapat diatas dapat dinyatakan bahwa skripsi adalah karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis yang dihasilkan dari penelitian yang membahas mengenai suatu topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah ditulis oleh para ahli baik hasil penelitian lapangan ataupun hasil pengembangan untuk memenuhi salah satu syarat menjadi sarjana.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, (2019), hlm. 1325.

⁹ Jasmari, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Jurusan Teknik Universitas Gadjah Mada, (2024), hlm. 4.

¹⁰ Munslich Mansur. *Menulis karya ilmiah*. Jakarta : rineka cipta.(2019)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik analisis sitiran. Pertama Risky Wan Syawal pada tahun 2021 meneliti yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Hukum Pidana Islam Tahun 2017-2019 Dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Ar-Raniry Banda Aceh” salah satu kegiatan penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi untuk mencapai gelar akademik adalah dengan menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk skripsi. Hasil dari evaluasi koleksi melalui analisis sitiran terhadap skripsi mahasiswa/i Prodi Hukum Pidana Islam, dapat diketahui apakah koleksi yang disitir tersedia koleksinya di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sitiran Skripsi Mahasiswa Prodi Hukum Pidana Islam dan Kaitannya Dengan Ketersediaan Koleksi Di Perpustakaan Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Ar-Raniry. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Hukum Pidana Islam tahun 2017-2019 yang berjumlah 146 skripsi. jumlah sampel penelitian ini berjumlah 37 buah skripsi, 25% dari total populasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis literatur yang paling sering disitir pada skripsi prodi hukum Pidana Islam ialah buku dengan total sitiran sebanyak 1420 atau (56,8%) dari dari 2500 total sitiran. Pengarang yang

paling banyak disitir dimana peringkat pertama adalah Abdul Aziz Abdul Wahhab (9,7%), As'Sa"di Syaih abdurrahman Bin Nashir (7,8%), Quraish Shihab, Basyir Ahmad Azhar dan Ghoffar, Abdul masing masing (6,3%), Lexi J.Meoleong, Sunan Ibnu Majah dan Yusuf Qaradhawi (5,6%), Bungin M.Burhan (5,2%), Azyumardi, Azra (4,8%), Husen Shaharah Siddiq dan Muhammad Adh-Dharir, Ibnu Qayyim dan Ibn Taymiyah masing masing (4,5%), Hasbi Al-Shiddieqy dan Ahmad Hatta (3,7%), Makhrus Munajat dan Nasrun Haroen (3,0%) dan Ahmad Wardi Muslich, Zainuddin Ali, Abdul Wahhab Khallaf dan Al-Yasa' Abu Bakar dan Marah Halim masing masing (2,2%). Buku yang sering disitir oleh mahasiswa yang tersedia adalah 55 buku dan yang tidak tersedia 42 buku.

Kedua,tahun 2022 M. Fernanda yang meneliti dengan judul “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Dan Hukum Uin Alauddin Makassar “Skripsi ini membahas tentang analisis sitiran terhadap skripsi Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, dimana pada pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah jenis literatur yang paling sering disitir dalam skripsi Jurusan Hukum Tata Negara, pegarang yang paling sering disitir dalam skripsi Jurusan Hukum Tata Negara, penerbit yang paling sering disitir dalam skripsi Jurusan Hukum Tata Negara dan jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi Jurusan Hukum Tata Negara pada tahun 2017-2021. Adapun tujuan dalam penelitian ini: untuk mengetahui jenis literatur yang paling sering disitir,pegarang yang paling sering disitir, penerbit yang paling sering disitir, serta

jurnal yang paling sering disitir dalam skripsi Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar pada tahun 2017-2021. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu skripsi Jurusan Hukum Tata Negara dengan topik tinjauan hukum islam periode tahun 2017-2021, teknik pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan skripsi tersebut lalu data daftar pustaka tiap skripsi dipilah dan dikumpulkan dalam lembar kerja microsoft excel. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 jenis literatur yang dijadikan referensi oleh mahasiswa dalam penulisan skripsi Jurusan Hukum Tata Negara 2021 yang paling sering digunakan yakni buku dengan jumlah persentase sebanyak 72,7%, kemudian pegerang yang paling sering disitir yaitu M. Quraish Shihab dari 10 pengarang teratas memperoleh jumlah persentase sebanyak 21%, selanjutnya penerbit dengan perolehan jumlah persentase sebanyak 19% dari 10 penerbit teratas yakni Raja Grafindo Persada, dan jurnal dengan frekuensi sitiran tinggi yakni I Al-Daulah dari 10 nama jurnal teratas memperoleh jumlah persentase sebanyak 23%. Hasil dari penelitian ini dapat membantu kebijakan perbaikan layanan koleksi perpustakaan dan sebagai sistem temu kembali informasi, dimana analisis sitiran berfungsi sebagai pengembangan pengganti dokumen, hubungan kata kunci dokumen memakai dengan strategi penelusuran dengan berbantuan komputer mengenai artikel yang menyitir dan akses terhadap literatur intradisipliner.

Ketiga, tahun 2020, Rahmatia Rukmana yang berjudul “Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Tahun 2014-2018 Di Uin Alauddin Makassar”

Skripsi ini membahas tentang Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Tahun 2014-2018. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Siapa saja pengarang yang paling sering dikutip, Apa saja bentuk medis dan Bagaimana tingkat keusangan literatur rujukkan mahasiswa Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2014 – 2018. Jenis Penelitian menggunakan kuantitatif dan deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 123 Skripsi. Metode yang digunakan adalah metode dokumentasi. Teknik pengolahan dan anakisis data dilakukan dengan deskriptif Setelah data telah terkumpul menggunakan dokumentasi kemudian penulis menghitung dan memasukkannya kedalam bentuk tabel sederhana berdasarkan tahun terbit sebuah dokumen dan jumlah yang tersedia. Hasil penelitian menunjukkan 10 pengarang yang paling sering dikutip mahasiswa. Sedangkan dari keseluruhan sitiran yang berjumlah 2.727 sitiran Terdapat berbagai media. Posisis pertama yaitu media literatur buku yaitu sebanyak 2.388 sitir jika dilihat secara presentase sebanyak 88% dengan bidang yang paling banyak yaitu bidang Komunikasi. Pada posisi no 2, yaitu Internet dengan banyak sitiran 212 sitir atau 7,8% pada artikel lepas. Pada urutan no 3, skripsi dengan banyak sitiran 102 sitir atau 3,7 % membahas pada bidang televisian dan komuniasi. Pada urutan no 4, jurnal sebanyak 21disitir atau 0,8% membahas pada bidang televisian dan komuniasi, Makalah hanya sebanyak 4 atau 0,1% membahas mengenai komunikasi. Dapat ditafsirkan bahwa penulisan skripsi yang diteliti secara keseluruhan memanfaatkan

sumber informasi sekunder yaitu Buku. Pada tingkat keusangan literatur yaitu 8 tahun. Jadi dari penjumlahan diketahui bahwa literatur dari skripsi komunikasi dan penyiaran islam yang paling mutakhir adalah dokumen dari 0-8 tahun. Sehingga dokumen yang berada di atas 8 tahun dianggap tidak mutakhir.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji analisis sitiran pada skripsi mahasiswa dari program studi lain. Perbedaan utama terletak pada objek kajian, di mana penelitian ini secara khusus menganalisis sitiran dalam skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi. Selain itu, penelitian ini juga berbeda dari sisi rentang waktu, yakni mencakup skripsi yang diterbitkan pada tahun 2019 hingga 2023, sehingga memberikan gambaran yang lebih aktual dan relevan terhadap kecenderungan penggunaan sumber pustaka oleh mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir. Dari sisi fokus analisis, penelitian ini lebih menekankan pada pola jenis sumber rujukan, kemutakhiran pustaka, dan asal referensi yang digunakan sebagaimana dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual terhadap karakteristik literatur dalam karya ilmiah mahasiswa psikologi dan memberikan kontribusi baru dalam kajian bibliometrik di bidang psikologi.

B. Sitiran

1. Pengertian sitiran

Sitiran adalah penyebutan atau pencantuman sumber rujukan dalam karya ilmiah yang menunjukkan bahwa suatu pernyataan, gagasan, atau data berasal dari sumber tertentu, baik secara langsung maupun tidak

langsung. Sitiran berfungsi sebagai bentuk penghargaan terhadap penulis asli, serta untuk memperkuat argumentasi dan menjaga keilmiahan suatu tulisan.¹¹

Penggunaan sitiran dalam karya ilmiah tidak hanya berfungsi untuk menghindari plagiarisme, tetapi juga menjadi indikator kemampuan penulis dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan sumber referensi yang relevan dan kredibel. Melalui sitiran, kualitas akademik suatu penelitian dapat dinilai berdasarkan sejauh mana penulis mampu membangun argument ilmiah yang kuat dan didukung oleh literatur yang memadai.¹²

C. Analisis sitiran

2. Pengertian Analisis Sitiran

Analisis sitiran merupakan suatu metode bibliometrik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara satu karya ilmiah dengan karya ilmiah lainnya melalui jejak sitasi atau kutipan yang diberikan oleh penulis. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi frekuensi dan pola sitiran yang muncul dalam suatu dokumen akademik, sehingga dapat diketahui sejauh mana suatu referensi atau pengarang berpengaruh dalam suatu bidang keilmuan.¹³ Melalui analisis sitiran, peneliti dapat menilai kualitas dan relevansi sumber pustaka yang digunakan, serta mengidentifikasi tren literatur yang sering dirujuk. Dengan

¹¹ Amiruddin & Asikin Zainal, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 134.

¹² Wibowo, A. & Pratiwi, H., "Peran Sitasi dalam Pengembangan Karya Ilmiah Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2 (2021), hlm. 45.

¹³ Moed, Henk F. *Citation Analysis in Research Evaluation*. Dordrecht: Springer, 2020 hlm. 1

demikian dapat dirumuskan bahwasanya analisis sitiran adalah mengkaji sebuah buku teks, artikel jurnal, skripsi, disertasi atau sumber lainnya dengan melakukan atau menelaah sejumlah dokumen terhadap kutipan yang berupa daftar pustaka atau bibliografi dari pemeriksaan terhadap bagian tersebut.

3. Manfaat Analisis Sitiran

Analisis sitiran dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan koleksi dan mengevaluasi koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan.¹⁴ Menurut I Komang Rupadha yang dikutip oleh Nurhayati Ali Hasan, analisis sitiran dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, yaitu:

- a. Untuk menggambarkan pola sitiran dan karakteristik dari literatur yang digunakan dalam suatu kegiatan ilmiah pada bidang atau subbidang ilmu tertentu,
- b. Untuk mengukur penyebaran hasil penemuan yang dimuat dalam berbagai jenis literatur
- c. Untuk kajian terhadap pemakai perpustakaan,
- d. Untuk menggambarkan pola komunikasi ilmiah
- e. Untuk evaluasi bibliometrik
- f. Sebagai sarana temu kembali informasi

¹⁴ Esti Sukadar Mawarti, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol. 2, No. 4 (2022)

- g. Sebagai salah satu sarana untuk menentukan kebijakan pengembangan koleksi.¹⁵

4. Ruang Lingkup Dan Parameter Analisis Sitiran

Ruang lingkup kajian analisis sitiran dalam sebuah dokumen yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paroh hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Adapun ruang lingkup kajian dalam analisis sitiran adalah:

- a. Peringkat majalah yang disitir
- b. Tahun sitiran
- c. Asal geografi bahan sitiran
- d. Lembaga yang ikut dalam penelitian
- e. Kelompok majalah yang disitir
- f. Subjek yang disitir
- g. Jumlah langkah berdasarkan teori graft (Graph theory) dari majalah tertentu termasuk kelompok majalah lain.¹⁶

Menurut Sulistyio Basuki ada beberapa parameter yang umum digunakan, yaitu: “pengarang, judul artikel, judul majalah, tahun terbit, referens (acuan atau daftar

¹⁵ Della, F. & Primadesi, Y., “Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 2023.

¹⁶ siti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khizanah al Hikmah*, Vol. 1, No. 1, 2023, h 1 m . 5 1

kepuustakaan atau catatan kaki), sitiran (yaitu informasi literature yang dimuat dalam referensi), deskriptor (istilah yang digunakan untuk memberi isi artikel majalah”).¹⁷

5. Langkah-Langkah Melakukan Pendekatan Analisis

Sitiran Menurut Sulisty-Basuki dalam melakukan analisis sitiran dalam sebuah dokumen, yang dikaji adalah frekuensi sitiran, bahasa, tahun, jenis terbitan, paroh hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran.¹⁸ Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencatat semua bahan pustaka (pengarang, judul, tempat terbit, penerbit, dan tahun terbit) yang dijadikan daftar pustaka pada sejumlah karya ilmiah yang dipilih dijadikan sebagai sampel.
- b. Daftar tersebut dicocokkan dengan data katalog perpustakaan.
- c. Diketahui berapa persentase dari bahan pustaka yang dirujuk dalam karya ilmiah tersebut tersedia di perpustakaan. Selain itu, dapat diketahui juga jenis koleksi yang banyak digunakan/ dirujuk dan judul jurnal yang paling banyak dirujuk untuk setiap bidang ilmu dari karya ilmiah tersebut.¹⁹

¹⁷ Della, F. & Primadesi, Y., “Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 2023.

¹⁸ Putri, M.A. “Penerapan Analisis Sitiran Dalam Evaluasi Karya Ilmiah.” (Jurnal ilmu informasi dan perpustakaan, Vol.8, No. 2 (2019).

¹⁹ Rahmawati, S., “Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Non Paket Di Perpustakaan Sdn Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah”, (Skripsi, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023), hlm. 18.

D. Pengarang yang Disitir

Dalam penulisan karya ilmiah, penggunaan kutipan dari sumber lain menjadi bagian penting dalam membangun dasar teori, mendukung argumen, serta menunjukkan keterhubungan penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Kutipan tersebut umumnya berasal dari tulisan atau pendapat orang lain, baik berupa buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun sumber akademik lainnya. Orang yang pendapat atau tulisannya dikutip dalam karya ilmiah disebut sebagai pengarang yang disitir.²⁰

Dalam konteks penelitian ini, pengarang yang disitir di analisis untuk mengetahui kecenderungan sumber otoritatif yang dijadikan acuan oleh mahasiswa prodi psikologi uin ar-raniry, analisis ini penting untuk melihat apakah karya ilmiah mahasiswa telah merujuk kepada literature yang tepat dan relevan, sehingga kualitas akademik skripsi dapat dinilai dari pemilihan pengarang yang menjadi rujukan utama dalam penyusunan landasan teori.²¹

Secara umum, pengarang yang disitir adalah individu yang karya ilmiahnya dijadikan rujukan oleh penulis lain untuk mendukung argumen atau memperkuat hasil analisis dalam suatu tulisan akademik. Penyitiran ini menunjukkan bahwa pengarang tersebut memiliki kontribusi terhadap pengetahuan atau kajian yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Dalam konteks ilmiah, pengarang yang banyak

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, (2020) hlm. 296.

²¹ *Ibid*

disitir sering dianggap memiliki pengaruh besar dalam perkembangan ilmu pengetahuan karena pemikirannya dijadikan referensi oleh banyak peneliti lainnya.²²

Menurut Garfield, tokoh pelopor analisis sitiran, penyitiran terhadap seorang pengarang bukan hanya sekadar mencatat siapa yang telah menulis sebelumnya, tetapi juga menunjukkan pengakuan ilmiah terhadap karya tersebut. Semakin sering seorang pengarang disitir, maka semakin tinggi pula pengaruh akademik dan reputasi ilmiahnya di bidang keilmuannya.²³ Oleh karena itu, pengarang yang disitir tidak hanya penting dari sisi isi kutipannya, tetapi juga dari aspek bibliometrika, yakni sebagai indikator kuantitatif dari kontribusi keilmuan.

Lebih lanjut, dalam kajian bibliometrik dan scientometric, dikenal konsep citation impact yaitu ukuran pengaruh ilmiah seorang pengarang yang ditentukan dari seberapa sering karyanya dikutip dalam literatur akademik. Melalui jumlah sitiran, dapat diketahui pengarang mana yang menjadi rujukan utama dalam suatu bidang ilmu. Namun demikian, penyitiran tidak selalu menunjukkan kualitas mutlak, karena bisa jadi pengarang disitir untuk dikritik, ditanggapi, atau bahkan dikoreksi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap konteks sitiran menjadi penting agar tidak terjadi interpretasi yang keliru.²⁴

²² *Ibid.*

²³ Eugene Garfield, "Citation Indexing for Studying Science," *Nature*, Vol. 227, No. 5259 (2022).

²⁴ Henk F. Moed, *Citation Analysis in Research Evaluation*, Dordrecht: Springer, 2023, hlm. 12–14.

Dalam praktik penulisan skripsi, tesis, maupun disertasi, mahasiswa perlu memahami siapa pengarang yang mereka sitir dan dalam konteks apa sitiran tersebut digunakan. Hal ini penting agar kutipan tidak hanya bersifat tempelan formalitas, tetapi benar-benar mendukung struktur argumen dalam tulisan. Selain itu, pencantuman identitas pengarang yang disitir secara lengkap dan konsisten baik dalam kutipan langsung maupun tidak langsung juga merupakan bentuk penghormatan terhadap hak kekayaan intelektual dan etika akademik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengarang yang disitir adalah sosok atau pihak yang pendapat, gagasan, atau temuannya digunakan sebagai referensi dalam karya ilmiah. Peran pengarang yang disitir tidak hanya sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai bagian dari jejaring keilmuan yang membentuk dialog akademik lintas waktu dan lintas disiplin ilmu.²⁵

B. Jenis bahan pustaka yang disitir

Pengetahuan tentang bentuk bahan pustaka menjadi penting karena dapat menggambarkan sejauh mana mahasiswa mengakses dan memanfaatkan literatur ilmiah yang berkualitas. Di lingkungan akademik seperti Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry, pemilihan bahan pustaka sangat berkaitan dengan kualitas dan kredibilitas karya ilmiah yang dihasilkan. Mahasiswa yang cenderung menggunakan artikel jurnal bereputasi atau sumber primer dari hasil penelitian empiris, menunjukkan tingkat

²⁵ *Ibid.*

kesadaran akademik yang tinggi dalam membangun dasar teoritis dan analisis yang kuat dalam penelitiannya.

Secara umum, bahan pustaka diklasifikasikan menjadi dua bentuk utama, yaitu bahan pustaka primer dan bahan pustaka sekunder. Bahan pustaka primer meliputi hasil-hasil penelitian asli, seperti artikel jurnal ilmiah, laporan penelitian, disertasi, dan skripsi. Sementara itu, bahan pustaka sekunder mencakup sumber-sumber yang tidak secara langsung melaporkan hasil penelitian, tetapi menyajikan ulasan, sintesis, atau ringkasan dari bahan primer, seperti buku ajar, ensiklopedia, atau review artikel.

Dalam kajian psikologi, bahan pustaka primer seperti artikel jurnal sangat penting karena menyediakan informasi terkini dan berbasis data empiris. Oleh karena itu, mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry yang menggunakan jurnal psikologi sebagai referensi menunjukkan kecenderungan akademik untuk memperkuat argumen dengan bukti ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Penggunaan bahan pustaka primer juga penting untuk mendukung validitas teori maupun metode yang digunakan dalam penelitian.

Namun, tidak sedikit pula mahasiswa yang masih banyak mengandalkan bahan pustaka sekunder, seperti buku-buku teori yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan telah melalui proses adaptasi budaya. Hal ini tidak sepenuhnya keliru, mengingat buku-buku tersebut sering kali memuat landasan teori yang dibutuhkan dalam menjelaskan fenomena psikologis secara mendasar. Akan tetapi, ketergantungan yang terlalu besar terhadap bahan pustaka sekunder dapat membatasi cakupan pemahaman

terhadap perkembangan terbaru dalam dunia psikologi, terutama dalam isu-isu kontemporer yang membutuhkan pendekatan interdisipliner dan evidence-based.

Dalam konteks lokal di UIN Ar-Raniry, analisis terhadap bentuk bahan pustaka juga dapat menggambarkan pola perilaku informasi mahasiswa. Mahasiswa Psikologi, khususnya dalam penulisan skripsi, sering merujuk pada sumber-sumber klasik dalam psikologi seperti karya Sigmund Freud, Jean Piaget, atau Abraham Maslow, yang mayoritas ditemukan dalam buku teks. Sementara akses terhadap artikel jurnal internasional seringkali terbatas karena kendala bahasa dan akses jurnal berbayar. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam mendorong peningkatan kualitas sitiran akademik mahasiswa.

Analisis bentuk bahan pustaka juga membantu lembaga pendidikan mengevaluasi ketersediaan dan relevansi koleksi perpustakaan terhadap kebutuhan penelitian mahasiswa. Sebagai contoh, apabila mayoritas bahan pustaka yang digunakan mahasiswa berasal dari sumber daring atau tidak terakreditasi, maka perlu ada upaya peningkatan koleksi jurnal ilmiah dan e-resources yang lebih representatif dalam bidang psikologi. Selain itu, pelatihan literasi informasi juga menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Dengan demikian, bentuk bahan pustaka dalam analisis sitiran bukan hanya mencerminkan kebiasaan kutip-mengutip dalam karya ilmiah, tetapi juga merupakan gambaran dari dinamika akademik, kemampuan literasi informasi, dan ketersediaan sumber daya pendidikan di suatu institusi. Dalam lingkup Psikologi UIN Ar-Raniry,

pentingnya memperluas jenis dan kualitas bahan pustaka yang digunakan mahasiswa menjadi salah satu indikator penguatan mutu akademik serta upaya mendorong integritas dan keilmiahan dalam penulisan skripsi.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis sitiran. Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik. Analisis sitiran merupakan kajian tentang sitiran atau daftar pustaka yang tercantum dalam sebuah literatur dokumen, yang karya atau bahan yang buat oleh pengarang tertentu yang menjadi referensi bagi orang maka dari itu dalam rumusan masalah penelitian ini mengetahui tentang siapa pengarang paling sering disitir dan jenis literatur apa yang paling sering disitir.²⁶

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Lokasi ini dipilih karena merupakan tempat penyimpanan karya ilmiah berupa skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi yang telah disusun dan dikumpulkan sebagai salah satu syarat kelulusan. Perpustakaan ini menyediakan koleksi skripsi mahasiswa dari berbagai tahun akademik secara sistematis dan mudah diakses oleh sivitas akademika UIN Ar-Raniry, khususnya Fakultas Psikologi.

²⁶ Lestari,W. "Analisis sitiran pada karya ilmiah mahasiswa sebagai dasar evaluasi koleksi perpustakaan." Jurnal pustaka ilmiah, vol. 6, No.1(2020), 45-48.

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen skripsi mahasiswa Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang disimpan di perpustakaan tersebut. Skripsi-skripsi yang dijadikan sumber data dipilih menggunakan teknik cluster random sampling, yaitu dengan mengelompokkan skripsi berdasarkan tahun terbit, lalu mengambil secara acak masing-masing 10 skripsi dari lima tahun terakhir 2019–2023, sehingga total sampel berjumlah 50 skripsi. Seluruh data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola sitiran, jenis bahan pustaka yang digunakan, serta pengarang yang paling sering disitir.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berlangsung mulai dari bulan Juli hingga Agustus 2025, yang mencakup tahap observasi, pengumpulan data, klasifikasi informasi, serta proses analisis dan penulisan laporan penelitian.

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Pada penelitian ini populasinya adalah skripsi mahasiswa Prodi ilmu psikologi tahun 2019-2023 yang berjumlah 463 skripsi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan Arikunto, yang menyatakan "Jika populasi melebihi dari 100, maka sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau sesuai dengan

²⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 117

kemampuan peneliti.²⁸ Dengan demikian, jumlah sampel penelitian ini berjumlah 50 buah skripsi, 25% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah cluster random sampling, yaitu salah satu bentuk dari random sampling dimana populasi dibagi menjadi beberapa kelompok atau cluster berdasarkan tahun terbit skripsi 2019-2023, kemudian beberapa cluster dipilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena skripsi yang telah tersedia di kelompokkan secara sistematis berdasarkan tahun, sehingga memungkinkan peneliti untuk memilih kelompok tahun tertentu secara acak tanpa campur tangan subjektif.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat beberapa teknik random sampling yang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan karakteristik populasi. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Simple random sampling

Teknik pengambilan sampel dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih tanpa pengelompokan sebelumnya. Teknik ini digunakan apabila populasi bersifat homogen dan tidak memiliki pembagian kelompok tertentu.

2. Stratified random sampling

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Renika Cipta, 2022), hlm. 173.

Teknik sampling dengan cara membagi populasi kedalam strata atau lapisan berdasarkan karakteristik tertentu misalnya jenis kelamin, program studi, atau tahun angkatan, lalu sampel di ambil secara acak dari masing-masing strata agar representatif.

3. Cluster random sampling

Teknik sampling dimana populasi dibagi kedalam kelompok-kelompok cluster berdasarkan lokasi, kelas, atau tahun. Kemudian beberapa cluster dipilih secara acak, dan seluruh elemen dalam cluster terpilih dijadikan sampel. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini karena populasi skripsi telah tersusun pertahun secara sistematis.

4. Systematic sampling

Teknik pengembalian sampel dengan menggunakan pola tertentu secara sistematis, seperti memilih setiap data ke-n misalnya setiap data ke-10 dari daftar populasi yang telah disusun terlebih dahulu.²⁹

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Arikunto menyatakan bahwa “menyusun instrumen adalah pekerjaan yang penting dalam penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting”.³⁰ Oleh

²⁹ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta:Rineka cipta,(2022) hlm. 174.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 132.

karena itu, dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan berurutan untuk memastikan kualitas data yang digunakan dalam analisis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Psikologi UIN Ar-Raniry yang diterbitkan pada tahun 2019-2023, dengan jumlah populasi sebanyak 463 judul skripsi. Peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 50 skripsi, dengan proporsi 10 skripsi dari setiap tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster random sampling, di mana setiap tahun dijadikan sebagai satu cluster, kemudian dari masing-masing cluster, peneliti membuat daftar judul skripsi yang tersedia, memberikan nomor urut pada setiap judul, dan memilihnya secara acak menggunakan metode undian manual.

Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2025. Selama proses tersebut, peneliti mengakses repository kampus untuk mengunduh skripsi yang telah ditentukan sebagai sampel. Setelah itu, peneliti memeriksa kelengkapan daftar pustaka pada setiap skripsi, kemudian mencatat data bibliografis sitiran yang meliputi nama pengarang, tahun terbit, bentuk literatur, jenis literatur, serta sumber rujukan yang digunakan. Data yang telah dicatat selanjutnya diberi kode atau dikategorikan untuk memudahkan proses analisis sitiran dalam tahapan selanjutnya. Dengan pendekatan ini, proses pengumpulan data dilakukan secara terstruktur dan objektif, serta menghasilkan data yang relevan dan valid untuk dianalisis. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan skripsi-skripsi Prodi ilmu psikologi tahun 2019- 2023 yang menjadi sampel penelitian.
2. Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka setiap judul skripsi
3. Mencatat data bibliografis sitiran, meliputi nama pengarang, tahun terbit, bentuk literatur, jenis literatur dari daftar pustaka pada setiap skripsi
4. Melakukan pengkodean untuk memudahkan proses kerja
5. Menghitung jumlah sitiran pengarang, jumlah literatur berdasarkan jenisnya. Perhitungan jumlah sitiran dilakukan dengan cara manual, di hitung satu persatu. Untuk melihat ketersediaannya melalui daftar inventaris di Perpustakaan tersebut.

E. Penyajian Dan Analisis Data

Penelitian ini disusun berdasarkan pendekatan bibliometrik kuantitatif yang umum digunakan dalam kajian pustaka ilmiah. Bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis secara statistik data bibliografi, seperti jumlah dan jenis referensi, frekuensi kutipan pengarang, tahun terbit pustaka, serta bentuk bahan pustaka yang digunakan dalam karya ilmiah.³¹

Dalam penelitian ini, unit analisis yang digunakan adalah 50 skripsi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry tahun 2019–2023, yang dipilih dengan teknik cluster random sampling. Penyajian data dilakukan dalam bentuk

³¹ Zainuddin, M. *Bibliometrika: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Rajawali Pers,(2023) hlm. 45.

tabulasi, grafik, dan frekuensi, kemudian dianalisis menggunakan rumus

persentase: $P = (F / N) \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi kategori data tertentu

N = Jumlah total data.³²

Analisis ini digunakan untuk mengetahui proporsi setiap kategori data, seperti jenis bahan pustaka, tahun terbit, pengarang yang disitir, dan lain-lain. Sebagai contoh, jika terdapat 35 dari 50 skripsi yang menyitir jurnal ilmiah, maka $P = (35/50) \times 100\% = 70\%$, yang termasuk kategori “baik” dalam klasifikasi intensitas penggunaan sumber.

Dalam penyajian dan analisis data ini, fokus utama penelitian diarahkan pada dua aspek, yaitu pengarang yang paling sering disitir dan jenis literatur yang paling dominan digunakan dalam skripsi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry tahun 2019–2023. Analisis sitiran terhadap pengarang dilakukan dengan menghitung jumlah sitiran yang muncul pada footnote setiap skripsi, kemudian diurutkan untuk mengetahui siapa saja penulis yang paling sering dijadikan rujukan. Pemerinkatan ini penting karena dapat menggambarkan sejauh mana kontribusi dan pengaruh seorang pengarang dalam mendukung

³² Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta, (2024) hlm. 123.

argumentasi ilmiah mahasiswa, serta menunjukkan literatur mana yang dianggap fundamental dalam kajian psikologi.

Selanjutnya, analisis terhadap jenis literatur dilakukan dengan cara mengklasifikasikan sumber pustaka yang digunakan ke dalam kategori tertentu, seperti buku teks, jurnal ilmiah, skripsi atau karya ilmiah terdahulu, serta sumber lainnya termasuk rujukan keislaman. Identifikasi terhadap jenis literatur ini bermanfaat untuk mengetahui pola pemanfaatan sumber informasi oleh mahasiswa, sekaligus menilai sejauh mana mereka telah mengakses referensi yang mutakhir dan relevan. Hasil analisis kedua aspek tersebut disajikan dalam bentuk tabel agar lebih sistematis, kemudian dijelaskan secara naratif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kecenderungan penggunaan sitiran dalam skripsi mahasiswa Psikologi Uin Ar-Raniry.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengarang Yang Paling Sering Disitir

Pengarang yang paling sering disitir merujuk pada individu atau kelompok yang karya-karyanya paling banyak dijadikan rujukan atau kutipan oleh penulis lain dalam tulisan ilmiah, seperti skripsi, tesis, disertasi, maupun artikel jurnal. Frekuensi sitiran ini menjadi indikator penting untuk mengukur pengaruh intelektual atau otoritas ilmiah seorang pengarang dalam suatu bidang keilmuan tertentu.

Menurut Garfield, pencipta Science Citation Index (SCI), frekuensi kutipan terhadap karya seorang pengarang mencerminkan tingkat pengaruh dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pengarang yang sering disitir dapat diasumsikan sebagai tokoh penting yang pemikirannya dianggap relevan, kuat secara metodologis, dan sering dijadikan dasar teori atau kerangka pikir oleh banyak peneliti.³³

Dalam analisis bibliometrik, penghitungan terhadap pengarang yang paling banyak disitir juga menjadi cara untuk mengidentifikasi tokoh-tokoh utama dalam suatu disiplin ilmu. Hal ini sejalan dengan pendapat Nursito, yang menyatakan bahwa melalui analisis kutipan, dapat dilihat tidak hanya sejauh mana sebuah

³³ Eugene Garfield, "Citation Indexing for Studying Science," *Nature*, Vol. 227, No. 5259, (2023), hlm. 669–671

dokumen digunakan, tetapi juga siapa pengarang yang menjadi referensi utama dalam bidang tertentu.³⁴

Pengarang yang sering disitir umumnya memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Menulis karya yang bersifat fundamental atau mendasar dalam keilmuan tertentu.
2. Mempublikasikan banyak karya ilmiah di jurnal-jurnal bereputasi.
3. Karyanya digunakan sebagai referensi oleh peneliti lintas institusi dan lintas negara.
4. Memberikan teori, konsep, atau metode yang menjadi landasan bagi banyak penelitian selanjutnya.

Dalam penelitian mahasiswa, seperti skripsi, pengarang yang paling sering disitir biasanya adalah para ahli yang dikenal luas dalam bidang ilmu yang sedang dikaji. Misalnya dalam psikologi sosial, nama-nama seperti David Myers, Elliot Aronson, dan Albert Bandura kerap kali muncul karena kontribusi mereka yang besar terhadap teori-teori sosial dan perilaku manusia.³⁵

³⁴ Nursito, *Pengantar Bibliometrika dan Analisis Sitiran*, Yogyakarta: Perpustakaan STIE YKPN,(2024), hlm. 55

³⁵ *ibid*

Jumlah sitiran pada skripsi mahasiswa jurusan psikologi fakultas ilmu psikologi tahun 2019-2023 sebanyak 1.553 sitiran. Setiap skripsi mempunyai jumlah sitiran yang berbeda-beda, dapat dilihat dari daftar pustaka masing-masing skripsi. Mahasiswa mengutip dokumen atau literatur sesuai dengan yang dibutuhkan mahasiswa. Oleh karena itu, jumlah sitiran antara skripsi yang satu berbeda dengan skripsi lainnya sesuai dengan kebutuhan peneliti tersebut. Berikut ini adalah peringkat nama-nama dari pengarang yang telah diurutkan sebagai 10 pengarang yang paling sering disitir tulisannya oleh mahasiswa ilmu psikologi.

Tabel 1 : 10 pengarang yang paling sering disitir

NO	Pengarang	sitiran	Persentase	Persentase keseluruhan
1	Azwar.s	86	18,61%	5,54%
2	Sugiyono	70	15,15%	4,51%
3	Suntrock J.W.	62	13,42%	3,99%
4	Hurlock, E	52	11,26%	3,35%
5	Sarwono S,W	43	9,31%	2,27%
6	Papalia D,E.	41	8,88%	2,64%
7	Shapiro, L. E.	30	6,49%	1,93%
8	Baron & Byrne	28	6,06%	1,80%
9	Susanto,A.	26	5,63%	1,67%
10	Goleman,D.	24	5,19%	1,55%
	Total :	462	100%	29,75%
	Lain-lain	1.091	-	70,25%
	Total keseluruhan	1.553	-	100%

Persentase jumlah sitiran tiap pengarang dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase sitiran

f = Jumlah sitiran pengarang

N = Total seluruh sitiran

Sebagai contoh, pengarang Azwar, S memiliki 86 sitiran dari total 553 sitiran, maka:

$$P = \frac{86}{553} \times 100\% = 15,55\%$$

Dengan cara yang sama, diperoleh persentase untuk pengarang lain.

Sementara itu, total sepuluh pengarang yang paling sering disitir berjumlah 391 sitiran, sehingga:

$$P = \frac{391}{553} \times 100\% = 70,52\%$$

Hasil ini menunjukkan bahwa sepuluh pengarang tersebut menyumbang 70,52% dari seluruh sitiran dalam skripsi mahasiswa Prodi Psikologi Uin Ar-raniry.

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa jumlah sitiran dari sepuluh pengarang yang paling banyak disitir mencapai 462 sitiran atau sekitar

29,75% dari total keseluruhan sitiran yang ditemukan (1.553 sitiran). Sementara itu terdapat 1.091 sitiran lainnya (70,25%) yang tersebar pada ratusan pengarang lain di luar sepuluh besar tersebut. Azwar,S. yang dikenal dalam bidang psikologi dan metode penelitian kuantitatif berada pada posisi pertama,disitasi sebanyak 86 kali dari total 462 sitiran yang dianalisis, dengan persentase sebesar 18,61%. Jika dibandingkan dengan total keseluruhan sitiran yaitu 1.553, maka persentase keseluruhannya adalah 5,54%.

Pada urutan kedua Sugiyono, pakar dalam bidang metodologi penelitian pendidikan dan sosial, disitasi sebanyak 70 kali atau sebesar 15,15% dari 462 sitiran, dan memiliki persentase keseluruhan 4,51% dari total 1.553 sitiran. Pada urutan ketiga Sunrock, J.W., yang fokus pada psikologi perkembangan, tercatat disitasi sebanyak 62 kali, atau sebesar 13,42% dari total 462 sitiran. Persentase keseluruhannya terhadap 1.553 sitiran adalah 3,99%. Urutan keempat Hurlock, E., tokoh dalam bidang psikologi perkembangan dan pendidikan, memperoleh jumlah sitiran sebanyak 52 kali, yang merupakan 11,26% dari 462 sitiran. Bila dibandingkan dengan keseluruhan sitiran, persentasenya mencapai 3,35%. Urutan kelima Sarwono, S.W., yang dikenal luas dalam bidang psikologi sosial dan budaya, disitasi sebanyak 43 kali, yaitu sebesar 9,31% dari 462 sitiran, dan memiliki persentase keseluruhan 2,77% dari total 1.553 sitiran. Urutan keenam Papalia, D.E., ahli dalam bidang psikologi perkembangan (life-span development), disitasi sebanyak 41 kali atau sebesar

8,88% dari total 462 sitiran, dengan persentase keseluruhan terhadap 1.553 sitiran sebesar 2,64%.

Urutan ketujuh yaitu Shapiro, L.E., yang banyak membahas tentang kecerdasan emosional dan perkembangan anak, mendapatkan 30 sitiran, atau 6,49% dari 462 sitiran, dan persentase keseluruhannya adalah 1,93% dari 1.553 sitiran. Urutan kedelapan Baron & Byrne, yang merupakan referensi utama dalam psikologi sosial, disitasi sebanyak 28 kali, yang merupakan 6,06% dari total 462 sitiran, dan 1,80% dari total keseluruhan 1.553 sitiran. Urutan kesembilan Susanto, A., yang fokus pada pendidikan anak usia dini dan psikologi pendidikan, memperoleh 26 sitiran, atau 5,63% dari total 462 sitiran, dan 1,67% dari total 1.553 sitiran. Dan posisi kesepuluh Goleman, D., yang populer dengan karya-karyanya di bidang kecerdasan emosional (emotional intelligence), disitasi sebanyak 24 kali, atau 5,19% dari total 462 sitiran, dan 1,55% dari keseluruhan 1.553 sitiran.

Selain itu, penulis juga memberi peringkat kepada pengarang yang paling sesuai dengan bidang ilmu psikologi, 10 peringkat pengarang pada bidang ilmu psikologi yaitu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

No	Pengarang	Sitiran	Judul	%	% Keseluruhan
1.	Kartini kartono	60	Psikologi sosial, psikologi abnormal, psikologi anak	13 %	3%
2.	Azwar, s.	57	Reliabilitas dan Validitas, Penyusunan Skala Psikologi	12%	2%
3.	Santrock, j.w.	53	Life-Span Development, Remaja, Perkembangan Anak	12%	2%
4.	Sarwono s.w	48	Psikologi Sosial	10%	1%
5.	Agus sujanto	46	Psikologi pendidikan, psikologi umum	10%	1%
6.	Bimo walgito	43	Psikologi sosial, pengantar psikologi umum	9%	1%
7.	Hurlock Elizabeth B	40	Psikologi Perkembangan	9%	1%
8.	stuart	39	Buku Saku Keperawatan Jiwa	8%	1%
9.	Feist,j. dan feist g.j	30	Theories of Personality	6%	1%
10.	King L.A.	28	Psikologi Umum.	6%	1%
	Jumlah	444		100%	29%
	Lain-lain	1.109		-	71%

Tabel : 2: 10 pengarang pada bidang ilmu psikologi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa sepuluh pengarang dengan jumlah sitiran terbanyak dalam skripsi mahasiswa psikologi Uin Ar-Raniry di dominasi oleh tokoh-tokoh yang karya-karyanya banyak digunakan dalam kajian psikologi, baik yang berasal dari Indonesia maupun terjemahan internasional. Misalnya, Kartini kartono, Agus sujanto, dan Bimo walgito yang dikenal luas melalui karya-karyanya dalam bidang psikologi sosial, psikologi pendidikan, dan pengantar psikologi umum, menempati posisi penting dalam daftar rujukan. Sementara itu, pengarang internasional seperti santrock, Hurlock, dan stuart juga cukup sering digunakan karena menyediakan literature yang relevan dalam memahami perkembangan individu dan dinamika psikologis. Secara keseluruhan, sepuluh pengarang tersebut menyumbang **444 sitiran atau 29%** dari total sitiran, sedangkan **71% sisanya** tersebar pada berbagai pengarang lain. Hal ini menunjukkan adanya kosentrasi rujukan pada sejumlah pengarang tertentu yang dianggap fundamental, namun tetap diimbangi dengan keberagaman sumber literature yang digunakan mahasiswa.

B. Jenis Referensi Yang Paling Sering Digunakan

Jenis bahan pustaka yang paling sering disitir pada skripsi mahasiswa prodi ilmu psikologi tahun 2019-2023 terdiri dari berbagai macam bentuk bahan pustaka di kelompokkan atas buku, jurnal, makalah, skripsi dan internet. Hasil dari jumlah sitiran dari masing-masing bentuk bahan pustaka dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

No	Bentuk bahan pustaka	jumlah	presentase
1	Buku	500	33%
2	Jurnal	330	22%
3	Skripsi	260	17%
4	Internet	200	13%
5	Makalah	263	17%
	Jumlah	1.553	100%

Tabel 3: bentuk bahan pustaka

Berdasarkan tabel diatas diperoleh sebanyak 1.553 sitiran. Terdapat media literature buku yaitu sebanyak 500 sitiran jika di lihat secara presentase sebanyak 33% yaitu jumlah sitiran bahan pustaka yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa ilmu psikologi. Pada posisi no 2, yaitu jurnal dengan banyak sitiran 330 jika dilihat dari presentase yaitu 22%. Urutan no 3, yaitu skripsi dengan jumlah 260 sitiran dan jika dilihat secara presentase sebanyak 17%. Urutan no 4 yaitu internet dengan jumlah 200 sitiran atau jika dilihat dalam presentase yaitu 13%. Urutan terakhir makalah dengan jumlah 263 sitiran atau jika dilihat dengan presentase yaitu 17%. Dapat ditafsirkan bahwa penulisan skripsi yang diteliti secara keseluruhan memanfaatkan sumber informasi sekunder yaitu buku.

A. Jenis Literatur Atau Sumber Referensi

Dalam proses penyusunan skripsi, pemilihan dan penggunaan sumber referensi merupakan elemen yang sangat krusial dalam menunjang validitas ilmiah suatu karya ilmiah. Skripsi sebagai bentuk karya tulis ilmiah tingkat akhir mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai bukti pencapaian akademik, tetapi juga sebagai

kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang sistematis, metodologis, dan terverifikasi. Oleh karena itu, mahasiswa Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry cenderung memanfaatkan beragam jenis literatur sebagai dasar konseptual dan empirik dalam penulisan skripsi mereka. Jenis literatur tersebut mencerminkan kecenderungan metodologis, pendekatan teoretis, serta latar belakang keilmuan yang digunakan dalam penelitian psikologi.³⁶

Jenis literatur yang paling dominan digunakan adalah buku teks psikologi, baik yang ditulis oleh akademisi dalam lingkup nasional maupun internasional. Buku teks ini umumnya memuat konsep dasar, teori psikologi klasik dan kontemporer, serta pendekatan dalam memahami gejala dan perilaku manusia. Buku seperti Psikologi Remaja karya Sarlito Wirawan Sarwono, misalnya, menjadi rujukan penting dalam memahami dinamika perkembangan remaja dalam konteks sosial-budaya Indonesia. Selain itu, karya Desmita tentang psikologi perkembangan peserta didik juga kerap dijadikan referensi utama dalam penelitian yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan perkembangan anak.³⁷

Buku-buku teks ini bersifat deskriptif dan normatif, sehingga sangat membantu mahasiswa dalam merumuskan landasan teori serta menjelaskan variabel penelitian secara sistematis. Di samping buku teks, jurnal ilmiah menjadi sumber referensi yang sangat penting, terutama dalam memperkuat tinjauan pustaka dan diskusi hasil penelitian. Jurnal ilmiah memberikan informasi terbaru yang bersifat

³⁶ Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.

³⁷ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020)

empiris dan relevan dengan topik yang sedang dikaji. Mahasiswa biasanya menggunakan jurnal nasional terakreditasi, seperti Jurnal Psikologika, Jurnal Psikologi Islam, Humanitas, hingga jurnal internasional bereputasi yang diakses melalui database daring seperti Google Scholar, DOAJ, atau ScienceDirect. Keberadaan jurnal ini memungkinkan mahasiswa untuk melakukan state of the art terhadap permasalahan yang diteliti, serta memperluas wawasan teoritis dan metodologis yang digunakan dalam penyusunan skripsi.³⁸

Sementara itu, skripsi mahasiswa sebelumnya juga kerap dijadikan sebagai rujukan tambahan. Meskipun bukan termasuk dalam kategori sumber ilmiah primer, skripsi terdahulu dapat memberikan gambaran tentang struktur penulisan, sistematika pembahasan, pendekatan metodologi, hingga pengolahan data yang telah dilakukan oleh mahasiswa sebelumnya. Di perpustakaan UIN Ar-Raniry sendiri, terdapat ratusan skripsi yang tersedia dalam bentuk fisik maupun digital, yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan penelusuran literatur lokal. Penggunaan skripsi ini biasanya bersifat komparatif, namun penggunaannya sebaiknya tidak dominan agar tetap menjaga mutu akademik dari referensi yang digunakan.³⁹

Dalam konteks UIN Ar-Raniry sebagai perguruan tinggi Islam, tidak dapat diabaikan bahwa sumber keislaman seperti ayat Al-Qur'an dan hadis menjadi referensi penting, khususnya dalam kajian psikologi Islam. Integrasi antara ilmu

³⁸ Nurdin, M. "Hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik." *Psikologika*, vol. 24, no. 1, (2019), hlm. 45–55.

³⁹ Sutrisno, Endang. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.

psikologi dan nilai-nilai Islam menjadi ciri khas dalam banyak karya ilmiah mahasiswa, terutama dalam menjelaskan konsep kepribadian, kesehatan mental, dan pembentukan perilaku. Ayat-ayat seperti QS. Ar-Ra'd:11 sering kali dikutip untuk menggambarkan pentingnya kesadaran diri dan perubahan perilaku yang bersumber dari motivasi internal, sedangkan hadis Nabi SAW dijadikan pijakan dalam memahami aspek etika dan moral dalam kehidupan individu.⁴⁰

Tidak hanya itu, mahasiswa juga memanfaatkan dokumen hukum dan regulasi resmi sebagai sumber pendukung, terutama dalam skripsi yang membahas tema-tema terkait perlindungan anak, pendidikan, kekerasan dalam rumah tangga, atau kesejahteraan psikologis. Undang-undang seperti UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menjadi rujukan dalam menjelaskan aspek yuridis yang berkaitan dengan objek penelitian.⁴¹

Dalam menunjang aspek empiris, data statistik dan laporan resmi dari lembaga nasional maupun internasional juga digunakan. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kesehatan, Komnas Perempuan, hingga lembaga dunia seperti WHO dan UNICEF menjadi acuan dalam menjelaskan kondisi riil di lapangan, seperti tingkat depresi, prevalensi bullying, atau data terkait kesejahteraan anak dan remaja. Sumber

⁴⁰ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2024.

⁴¹ Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2022.

data ini memberikan kekuatan kuantitatif dalam pengantar penelitian, serta memperkuat argumentasi atas pentingnya isu yang diangkat dalam skripsi.⁴²

Selain sumber-sumber di atas, mahasiswa juga sering menggunakan kamus psikologi dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk menjelaskan dan mempertegas makna istilah yang digunakan. Kamus seperti *The Dictionary of Psychology* karya J.P. Chaplin memberikan definisi teknis atas konsep-konsep psikologi, sedangkan KBBI digunakan untuk menjelaskan makna kata dalam konteks bahasa Indonesia formal. Penggunaan kedua kamus ini membantu dalam menjaga konsistensi dan kejelasan terminologi dalam penulisan skripsi.⁴³

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry menggunakan kombinasi antara sumber ilmiah primer, sekunder, serta referensi berbasis nilai keislaman dalam penyusunan skripsinya. Keberagaman jenis referensi ini menunjukkan upaya integratif antara pendekatan akademik, nilai agama, dan realitas sosial, sehingga skripsi yang dihasilkan tidak hanya memenuhi standar ilmiah, tetapi juga relevan dengan konteks masyarakat yang menjadi objek kajian.

⁴² Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Indonesia 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>.

⁴³ Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Kartini Kartono. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2019–2023, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengarang yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry tahun 2019–2023

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat sepuluh pengarang yang paling banyak dijadikan rujukan oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Pengarang-pengarang tersebut adalah Azwar,S, Sugiyono,Suntrock J,W, Hurlock, E, Sarwono S,W, Papalia D,E, Shapiro, L.E. Baron dan Byrne, Susanto, A, Goleman, D. Kesepuluh tokoh ini dapat dikategorikan sebagai penulis yang paling banyak digunakan tulisannya dalam bidang psikologi karena karya-karyanya secara konsisten dijadikan sumber rujukan dalam berbagai tema penelitian mahasiswa, baik dalam ranah psikologi sosial, perkembangan, pendidikan, maupun kepribadian.

Total sitiran terhadap kesepuluh pengarang tersebut berjumlah 462 sitiran atau sekitar 29% dari keseluruhan 1.553 sitiran. Angka ini memperlihatkan adanya kecenderungan mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry untuk merujuk pada tokoh-tokoh besar yang dianggap memiliki otoritas akademik dan relevansi tinggi dengan kebutuhan penelitian mereka. Di sisi lain,

sebanyak 71% sitiran tersebar pada ratusan pengarang lainnya, yang menunjukkan bahwa mahasiswa juga tetap menggunakan variasi sumber dari berbagai penulis meskipun dengan jumlah sitiran yang lebih kecil. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kecenderungan sitiran mahasiswa berada pada titik keseimbangan: di satu sisi mengandalkan tokoh-tokoh besar dalam psikologi, di sisi lain tetap membuka ruang bagi referensi dari penulis lain yang lebih beragam.

2. Jenis atau bentuk literatur yang paling banyak disitir dalam skripsi mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry tahun 2019–2023

Analisis terhadap bentuk bahan pustaka menunjukkan bahwa buku masih menjadi sumber utama yang paling sering disitir oleh mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry. Dari total 1.553 sitiran, sebanyak 500 sitiran (33%) berasal dari buku. Hal ini memperlihatkan bahwa mahasiswa masih sangat mengandalkan buku sebagai literatur pokok, terutama buku-buku yang berisi teori psikologi, psikologi sosial, psikologi perkembangan, serta metodologi penelitian. Selain buku, jurnal menempati urutan kedua dengan jumlah 330 sitiran (22%). Fakta ini menunjukkan bahwa mahasiswa juga mulai merujuk pada hasil-hasil penelitian terbaru untuk mendukung penulisan skripsinya. Kehadiran jurnal sebagai salah satu sumber penting memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa untuk menggunakan referensi yang lebih mutakhir dan berbasis penelitian empiris. Skripsi (260 sitiran atau 17%) dan

makalah (263 sitiran atau 17%) juga digunakan sebagai sumber rujukan, meskipun porsinya masih terbatas jika dibandingkan dengan buku dan jurnal. Sementara itu, sumber dari internet tercatat sebanyak 200 sitiran (13%). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun internet memberikan akses yang luas terhadap berbagai informasi, mahasiswa masih cenderung lebih selektif dalam menjadikannya sebagai bahan rujukan utama.

Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Psikologi UIN Ar-Raniry masih lebih mengutamakan literatur cetak, khususnya buku, sebagai dasar teori dan metodologi dalam penelitian mahasiswa, Namun demikian, adanya penggunaan jurnal, skripsi, makalah, dan internet juga memperlihatkan adanya upaya diversifikasi sumber, meskipun porsinya masih belum sebesar literatur utama berupa buku.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan jurnal ilmiah, baik nasional maupun internasional, sebagai sumber rujukan utama, hal ini penting agar karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya berdasarkan literatur dasar, tetapi juga memperhatikan perkembangan terbaru dalam bidang psikologi.

2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian mengenai analisis sitiran dapat diperluas dengan menambahkan variabel lain, seperti asal bahasa literatur, ketersediaan koleksi di perpustakaan, atau perbandingan pola sitiran antar program studi, dengan demikian, hasil penelitian semakin komprehensif dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu perpustakaan serta kajian bibliometrik.



DAFTAR PUSTAKA

- Sulistyo-basuki dan haryati, pengantar ilmu perpustakaan, Tangerang selatan: universitas terbuka, 2022.
- Zainab A.N., “citation analysis and its importance in research evaluation,”
malaysian journal of library dan information science, vol.5, No.2 (2000) : 31-42
- Santoso, B. “Penggunaan Analisis Sitiran dalam Penelitian Bibliometrika.” Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 10, No. 2 (2020): 115–128.
- Haryanto, A., & Lestari, D. “Pemetaan Ilmu melalui Analisis Sitiran pada Karya Ilmiah.” Journal of Library and Information Studies, Vol. 5, No. 1 (2021): 33
Data akademik Uin Ar-raniry (2023), Banda Aceh, Aceh.
- Lasa Hs, Kamus Kepustakawan Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2020), hlm. 22.
- Sutardji, “Pola Sitiran Dan Pola Kepengarangan Pada Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan”, Jurnal Perpustakaan Pertanian , vol. 12, no. 1, (2023), 2.
Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, (2019), hlm. 1325.
- Jamasri, Metodologi Riset, (Yogyakarta: Jurusan Teknik Universitas Gadjah Mada, (2024), hlm. 4.
- Munsligh Mansur. Menulis karya ilmiah. Jakarta : rineka cipta.(2019)
- Amiruddin & Asikin Zainal, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2022), hlm. 134.

- Wibowo, A. & Pratiwi, H., “Peran Sitasi dalam Pengembangan Karya Ilmiah Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 5, No. 2 (2021), hlm. 45.
- Moed, Henk F. *Citation Analysis in Research Evaluation*. Dordrecht: Springer, 2020 hlm. 1
- Esti Sukadar Mawarti, “Analisis Sitiran terhadap Skripsi Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Tahun 2012 di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya UNDIP,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan*” Vol. 2, No. 4 (2022)
- Della, F. & Primadesi, Y., “Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 2023.
- siti Husaebah Pattah, “Pemanfaatan kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi” *Jurnal Khizanah al Hikmah*, Vol. 1, No. 1, 2023, h l m : 5 1
- Della, F. & Primadesi, Y., “Analisis Keusangan Literatur pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tahun 2021,” *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 2023.
- Putri,M.A. “Penerapan Analisis Sitiran Dalam Evaluasi Karya Ilmiah.” (*Jurnal ilmu informasi dan perpustakaan*, Vol.8, No. 2 (2019).
- Rahmawati,S.,“Evaluasi Keterpakaian Koleksi Buku Non Paket Di Perpustakaan Sdn Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah”, (*Skripsi, Fakultas Adab Dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023), hlm. 18.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung:

Alfabeta,(2020) hlm. 296.

Ibid.

Ibid.

ugene Garfield, "Citation Indexing for Studying Science," Nature, Vol. 227, No. 5259 (2022).

Henk F. Moed, Citation Analysis in Research Evaluation, Dordrecht: Springer, 2023, hlm. 12–14.

Ibid.

Lestari,W."Analisis sitiran pada kara ilmiah mahasiswa sebagai dasar evaluasi koleksi perpustakaan." Jurnal pustaka ilmiah, vol. 6, No.1(2020), 45-48.

Sugiono, Metodologi Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta,2019), hlm. 117

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek), (Jakarta: Renika Cipta, 2022), hlm. 173.

Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik, (Jakarta:Rineka cipta,(2022) hlm. 174.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 132.

Zainuddin, M. Bibliometrika: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Jakarta: Rajawali Pers,(2023) hlm. 45.

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta,(2024) hlm. 123.
- Eugene Garfield, "Citation Indexing for Studying Science," *Nature*, Vol. 227, No. 5259, (2023), hlm. 669–671
- Nursito, *Pengantar Bibliometrika dan Analisis Sitiran*, Yogyakarta: Perpustakaan STIE YKPN,(2024), hlm. 55
- Ibid.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2022.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2020).
- Nurdin, M. "Hubungan antara dukungan sosial dan stres akademik." *Psikologika*, vol. 24, no. 1,(2019), hlm. 45–55.
- Sutrisno, Endang. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2024.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Sekretariat Negara, 2022.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Statistik Indonesia 2023*. Diakses dari <https://www.bps.go.id>.
- Chaplin, J.P. *Kamus Lengkap Psikologi*. Terj. Kartini Kartono. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.